

CODE MIXING OF HITAM PUTIH TALK SHOW

9TH – 13TH JUNE 2014 IN TRANS 7

Novita Azizah Ismal¹⁾, Yetty Morelent²⁾, Gusnetti²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

2) Dosen Program Studi Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: Adek.putriismal@yahoo.com

ABSTRACT

This study is aim to describe the forms of code mixing, types of code mixing, and the causes of code mixing of Hitam Putih Talk Show of TRANS7. The theories of this study are proposed by (1) Abdul Chaer, (2) Nursaid and Maksan, and (3) Nababan. In collecting the data by recording the utterances of host and co host, and write the transcript. After that, classified the utterances based on the object of the research. The data are classified and analyzed by using several steps: (1) the way of code mixing (inside and outside), and (2) the forms of code mixing, and (3) the causes of code mixing. From the analysis, it can be concluded that code mixing of Hitam Putih talk show in TRANS 7 is caused by the role of identification, the variance of identification of desire to explain and interpret.

Keywords: Code Mixing, Hitam Putih Talk Show 9th – 13th June 2014 In TRANS 7

Pendahuluan

Bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (arbitrer) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Karena merupakan suatu sistem, bahasa itu mempunyai aturan-aturan yang saling bergantung, dan mengandung struktur unsur-unsur yang bisa dianalisis secara terpisah-pisah (Sumarsono dan Partana, 2002:18).

Peristiwa-peristiwa komunikasi yang berlangsung tersebut dapat dijadikan tempat atau media untuk mengungkapkan ide,

gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Menurut Nababan (1984:50) bahasa sebagai suatu sistem komunikasi adalah suatu bagian, atau subsistem, dari sistem kebudayaan. Bahasa terlibat dalam semua aspek kebudayaan, paling sedikit dengan cara mempunyai nama atau istilah bagi unsur-unsur dari semua aspek kebudayaan itu. Kebudayaan manusia tidak akan dapat terjadi tanpa bahasa: bahasalah faktor yang memungkinkan terbentuknya kebudayaan. Dengan demikian, bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud pembicara kepada pendengar (Nababan, 1984:66).

Bahasa menjadi salah satu media yang paling penting dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Sosiolinguistik merupakan perpaduan antara sosiologi dan linguistik. Istilah sosiolinguistik jelas terdiri dari dua unsur: *socio-* dan *linguistic*. Arti dari linguistik itu sendiri, yaitu ilmu yang mempelajari atau membicarakan bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa (fonem, morfem, kata, dan kalimat) dan hubungan anatara unsur-unsur itu (struktur), termasuk hakekat dan pembentukan unsur-unsur itu. Unsur *socio-* adalah seakar dengan *sosial*, yaitu yang berhubungan dengan masyarakat, dan fungsi kemasyarakatan. Jadi sosiolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat, (Nababan 1984:2).

Kedwibahasaan ialah pemakaian dua bahasa oleh seseorang secara bergantian dalam berkomunikasi atau berinteraksi antar individu atau kelompok. Nursaid dan Marjusman (2002:89) mengatakan bahwa kedwibahasaan adalah pengetahuan tentang dua bahasa. Sejalan dengan hal itu, Kushartanti, dkk (2005: 58) mengatakan bahwa kedwibahasaan sebagai penguasaan (seseorang) yang sama baiknya atas dua bahasa. Penguasaan atas dua bahasa itu sedikit banyak akan berpengaruh pada dirinya pada waktu dia berbicara. Kelancarannya

bertutur dalam tipa-tiap bahasa menentukan kesiapan untuk memakai bahasa-bahasa yang dikuasainya secara bergantian. Penggantian bahasa ini sering juga disebut *campur kode*.

Nursaid dan Maksan (2002:110) membedakan alih kode (*code-switching*) dan campur kode (*code-mixing*). Lebih lanjut, Kridalaksana (2008:32) campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idim, sapaan, dan lain sebagainya. Dalam keadaan demikian, hanya kesantiaian atau kebiasaan penutur yang mendorongnya melakukan campur kode, bukan karena tuntutan situasi komunikasi. Kadang-kadang campur kode dilakukan komunikasi kerana keinginannya untuk memamerkan keterpelajaran, keintelektualan, atau kedudukannya.

Berdasarkan kenyataan di lingkungan, campur kode sering terjadi dalam situasi informal dan salah satu cirinya adalah kesantiaian dan keluesan. Campur kode akan terjadi apabila pembicara bilingual mencampurkan unsur-unsur lain ke bahasa yang sedang digunakan. Campur kode ini biasanya terjadi dalam situasi santai. Salah satunya di dalam *talk show* hitam putih stasiun TV TRANS7.

TRANS7 adalah sebuah Stasiun televisi yang sebelumnya bernama TV7. Stasiun televisi ini pertama kalinya didirikan pada tanggal 22 Maret 2000 dan dikelola oleh PT.Visual Nusantara Tivi Tujuh, yang

diluncurkan pertama kalinya pada tanggal 10 November 2001. Sebelum bernama TRANS7, Stasiun televisi ini bernama TV7, Tapi setelah PT.Trans Corpotion membeli saham PT.Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh sebesar 49% maka kemudian TV7 berganti nama menjadi TRANS7 pada tanggal 4 Agustus 2006 dan dilanching ulang pada tanggal 15 Desember 2006, (Anton, 2010:10). Ada 4 poin utama fungsi siaran TV yaitu: menginformasikan, menghibur, mendidik serta sebagai ruang control masyarakat, (Anton 2010:13) .

Talk show atau Program Acara Televisi Nondrama adalah sebuah Format Acara Televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi khayalan. Nondrama bukanlah sebuah runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya. Untuk itu, format-format program acara non drama merupakan sebuah runtutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi dan gaya, didalam acara *Talk Show* juga penuh dengan adu argumentasi antar pengisi acara (*host*), biasa diaduk dengan permainan *game show*, (Anton 2010:35)

Berdasarkan Situs InternetHitam putih merupakan salah satu *Talk Show* yang tayang setiap hari senin sampai dengan jumat di Stasiun TV TRANS7 pukul 18:30 – 19:15. Hitam Putih adalah acara bincang-bincang dimana setiap episodnya mengangkat tema tertentu dengan diselingi obrolan lucu khas

Deddy Corbuzer. Dengan format '*mind reading*', bintang tamu akan dibuat tidak berdaya ketika diberi berbagai pertanyaan oleh Deddy Corbuzer. Pertanyaan tersebutlah yang memaksa mereka memaparkan kehidupan pribadinya tanpa disadari. Aksi-aksi menarik khas Deddy Corbuzer akan diselipkan di setiap segmen *talkshow* ini. Kemahiran dan ketajaman Deddy Corbuzer mengatur permainan pikiran akan membuat penonton 'Hitam Putih' terhibur. Gaya bicara Deddy Corbuzer yang lugas, keras tapi mengundang tawa membuat acara *talk show* yang dibawakannya di Hitam Putih banyak digermari para penonton. Bahasa yang digunakan dalam membawakan acara oleh Deddy Corbuzer tidak terkesan monoton, karena dia memanfaatkan berbagai aspek kebahasaan. Salah satunya adalah alih kode. Contoh tuturan yang mengandung campur kode yang digunakan Deddy Corbuzer ketika membawakan acara adalah *bintang tamunye die kenape elo* pada yang nyanyi, tetapi *gue sakit hati sama kamu, no really, tapi anyway*.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk meneliti peristiwa campur kode *Talk Show* Hitam Putih di TRANS7. Alasan peneliti memilih *Talk Show* Hitam Putih di TRANS7 karena banyaknya hal-hal positif yang menarik disetiap episode Hitam Putih diTRANS7. Bintang tamu yang di undang untuk datang di *Talk Show* Hitam Putih di TRANS7 tidak hanya kalangan artis atau aktor saja, melainkan orang-orang yang memiliki kisah hidup yang menarik untuk

bisa dijadikan motivasi dan pelajaran oleh penonton setia Hitam Putih di TRANS7. Pada akhir acara tersebut Deddy Corbuzer selalu menyelipkan kata-kata mutiara yang biasa menjadikan motivasi untuk para penonton Hitam Putih. Kemudian, alasan peneliti memilih *Talk Show* Hitam Putih di TRANS7 karena banyaknya campur kode yang terjadi di *Talk Show* Hitam Putih, Deddy Corbuzer sering menggunakan bahasa asing maupun bahasa daerah dalam membawakan acara *Talk Show* Hitam Putih di Stasiun TV TRANS7. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik meneliti campur kode dalam *Talk Show* Hitam Putih di Stasiun TV TRANS7, pembawa acara seringkali melakukan campur kode.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006:3) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode deskriptif ini dapat diartikan sebagai pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Data penelitian ini adalah tuturan *host* dan bintang tamu dalam *talk show* hitam putih. Objek penelitian ini adalah campur

kode dalam *talk show* hitam putih, sedangkan fokus penelitian adalah bentuk campur kode dan penyebab terjadinya campur kode dalam *talk show* hitam putih.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian sendiri, dibantu dengan alat perekam seperti telepon genggam. Alat ini digunakan untuk merekam tindak tutur *host* dan bintang tamu dalam *Talk Show* Hitam Putih seperti campur kode, bentuk campur kode dan penyebab terjadinya campur kode *Talk Show* yang disampaikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara: (1) merekam *Talk Show* Hitam Putih dengan menggunakan alat perekam, (2) memindahkan atau mentranskripsikan data yang telah direkam dalam bentuk tertulis, (3) menentukan dan mengelompokan data sesuai objek penelitian.

Untuk menguji kebenaran data dalam penelitian ini digunakan teknik ketekunan pengamatan. Menurut Moleong (2006:329) teknik ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol dan menelaahnya.

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap tuturan *host* dan bintang tamu dalam *talk show* hitam putih periode 9-13 Juni 2014. Deskripsi data campur kode yang dituturkan oleh *host* dan bintang tamu dalam *talk show* hitam putih. Analisis campur kode difokuskan pada bentuk campur kode yaitu kata dan kalimat, arah campur kode, dan penyebab terjadinya campur kode dalam *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7.

Data terdiri dari 148 yang telah dikelompokkan. Data 1 sampai data 7 merupakan data pertama yang diambil dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 09 Juni 2014 pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu dr. Lula Kamal, M.Sc, Okta, Nani dan dr. Ir. Sri Anna Marliyanti, M.Si. Data 8 sampai data 20 merupakan data kedua yang diambil dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 10 Juni 2014, pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu Syahrini dan Maruli.

Kemudian, data yang ke 21 sampai data 27 merupakan data ketiga yang diambil dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2014, pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu Nia Daniaty. Selanjutnya, data ke 28 sampai data 38 merupakan data keempat yang diambil dari rekaman *talk show* hitam putih di

stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2014, pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu Julia Perez, Sergei, Agus, Ibuk Sari, dan Pak Yanto.

Terakhir, data 39 sampai data 56 adalah data kelima dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2014, pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu Dua Sabun Colek (Dina dan Kiki), Pak Rudi dan The Jokers Jiban Emon.

Kedua, campur kode ke luar ditemukan 50 data. Data 1 sampai data 7 merupakan data pertama yang diambil dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 09 Juni 2014 pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu dr. Lula Kamal, M.Sc, Okta, Nani dan dr. Ir. Sri Anna Marliyanti, M.Si. Pada data 8 sampai data 15 merupakan data kedua yang diambil dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 10 Juni 2014, pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu Syahrini dan Maruli.

Kemudian, data yang ke 16 sampai data 23 merupakan data ketiga yang diambil dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2014, pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu Nia Daniaty. Selanjutnya, data ke 24

sampai data 34 merupakan data keempat yang diambil dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2014, pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu Julia Perez, Sergei, Agus, Ibuk Sari, dan Pak Yanto.

Terakhir, data 35 sampai data 37 adalah data kelima dari rekaman *talk show* hitam putih di stasiun TV TRANS7 yang mengandung campur kode yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2014, pada pukul 18.30-19.15 WIB dengan bintang tamu Dua Sabun Colek (Dina dan Kiki), Pak Rudi dan The Jokers Jiban Emon.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah campur kode tuturan *host* dan penonton dalam *talk show* hitam putih periode 9 Juni 2014 sampai dengan 13 Juni 2014 di stasiun TV TRANS7 selama 5 hari. Jumlah data yang terkumpul dari rekaman *host* dan bintang tamu dalam *talk show* hitam putih di stasiun televisi TRANS7 yaitu 148 data. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel Deskripsi Data Campur Kode

No	Data	Jenis Campur Kode		Arti dalam Bahasa Indonesia
		Ke dalam	Ke luar	
1.	Gua	√		Saya
2.	Nggak	√		Tidak
3.	Encer	√		Cair
4.	Ya	√		Iya

5.	Batre	√		Baterai
6.	Nyalainkan	√		Hidupkan
7.	Kagak	√		Tidak
8.	Nanya	√		Bertanya
9.	Udah	√		Sudah
10.	Gimana	√		Bagaimana
11.	Ni	√		Ini
12.	Nutup	√		Menutup
13.	Ngomongin	√		Bicarakan
14.	Ngomong	√		Bicara
15.	Diajarin	√		Di ajarkan
16.	Lu	√		Kamu
17.	Ngapain	√		Kenapa
18.	Kalo	√		Kalau
19.	Pake	√		Pakai
20.	Joget	√		Goyang
21.	Gedek-gedek	√		Geleng-geleng
22.	Mbak	√		Kakak
23.	Gini	√		Begini
24.	Jaim-jaim	√		Malu-malu
25.	Kayaknya	√		Sepertinya
26.	Belagu	√		Sombong
27.	Banget	√		Sekali
28.	Mas	√		Abang
29.	Peduli	√		Perduli
30.	Cowok	√		Laki-laki
31.	Eggak	√		Tidak
32.	Ngobrol-ngobrol	√		Bicara-bicara
33.	Bro	√		Abang
34.	Pinter	√		Pintar
35.	Tabok	√		Pukul
36.	Dikit	√		Sedikit
37.	Merobah	√		Merubah
38.	Buat	√		Bikin
39.	Buat	√		Untuk
40.	Belom	√		Belum
41.	Lo	√		Kamu
42.	Rapopo	√		Tidak apa-apa
43.	Ngeliatin	√		Melihat

44.	Geblek	√		Bodoh
45.	Katenye	√		Katanya
46.	Butuh	√		Perlu
47.	Duit	√		Uang
48.	Ntar	√		Nanti
49.	Yaudah	√		ya sudah
50.	Balik	√		Kembali
51.	Mikirin	√		Memikirkan
52.	Bilang	√		Menyampaikan
53.	Trus	√		Selanjutnya
54.	Bukan	√		Tidak
55.	Makasih	√		Terima kasih
56.	Cicipin	√		Makan
57.	Cobain	√		Cobakan
58.	Mantap	√		Bagus
59.	Ganggu	√		Mengganggu
60.	Yakan	√		Iya kan
61.	Beda	√		Berbeda
62.	Beneran	√		Benar
63.	Bangun	√		Membangun
64.	Karna	√		Karena
65.	Bener	√		Benar
66.	Ngeliat	√		Melihat
67.	Pake	√		Pakai
68.	Telanjang	√		Tidak berpakaian
69.	Dapet	√		Dapat
70.	Temen	√		Teman
71.	Tau	√		Tahu
72.	Tangkep	√		Menangkap
73.	Doang	√		Saja
74.	Dagang	√		Berjualan
75.	Beda-beda	√		Berbeda-beda
76.	Aja	√		Saja
77.	Die	√		Dia
78.	Ye	√		Iya
79.	Ama	√		Sama
80.	Bengong	√		Bingung
81.	Capek	√		Letih
82.	Beli	√		Membeli

83.	Mau	√		Ingin
84.	Orangnye	√		Orangnya
85.	Jengkelnye	√		Kesalnya
86.	Tu	√		Iyu
87.	Liwat	√		Lewat
88.	Tanya	√		Bertanya
89.	Buk	√		Ibuk
90.	Mukanya	√		Wajahnya
91.	Ketawain	√		Ketawakan
92.	Ngumpet	√		Sembunyi
93.	Sekolahan	√		Sekolah
94.	Gede	√		Besar
95.	Gitu	√		Begitu
96.	Ngumpetnye	√		Sembunyinya
97.	Emak	√		Ibu
98.	Cuekin	√		Acuhkan
99.	Oke		√	Iya
100.	what ever it is		√	Terserah apapun itu
101.	Handphone		√	Telephone genggam
102.	Next		√	Selanjutnya
103.	That		√	Itu
104.	Very important		√	sangat penting
105.	Make them your friends		√	Jadikan dia temanmu
106.	That is everything		√	Mereka adalah segalanya
107.	Meeting the child, lays the fate of the future.		√	Di dalam anak-anak terdapat peluang masa depan kita.
108.	Happy		√	Bahagia
109.	Nge gym		√	Mengangkat beban
110.	Retuch		√	Merubah sedikit
111.	Recycle		√	Daur ulang
112.	Thank you		√	Terima kasih

113	Quote		√	Kutipan
114	Lovers		√	Pecinta
115	Haters		√	Pembenci
116	Lovers is a real		√	Pecinta adalah nyata
117	Haters is a real lovers		√	Pembenci adalah pecinta nyata
118	Take a look at that		√	Kita lihat bahwa
119	Single		√	Sendiri
120	Flashback		√	Kilas balik
121	Romantika		√	Romantic
122	Overprotective		√	Melindungi
123	Lost		√	Hilangkan
124	It is oke		√	Itu baik
125	Is a blessing		√	Ada berkahnya
126	Life is a life		√	Hidup adalah hidup
127	For watching		√	Sudah menonton
128	So basicly		√	Jadi pada dasarnya
129	Onemore thing		√	Satu hal lagi
130	Howare you		√	Apa kabar
131	For six month		√	Selama 6 bulan
132	Is only you		√	Hanya anda
133	And you do that		√	Dan anda melakukan itu
134	Break		√	Istirahat
135	Your		√	Anda
136	You make me crazy		√	Anda membuat saya gila
137	What after this		√	Apa setelah ini
138	Whatis your hope		√	Apa harapan anda
139	My hope		√	Harapan saya

140	Well, thank you,		√	Baik, terima kasih
141	Forcoming		√	Sudah datang
142	I know it is hard way to do but i think it is a right way to do		√	saya tahu itu adalah cara yang sulit untuk dilakukan, tetapi saya pikir itu adalah cara yang tepat untuk dilakukan.
143	Sometimes the hard is thing, and the righting, it's something,		√	karena, dan kadang-kadang keras adalah hal, dan meluruskan itu adalah sesuatu.
144	Clear		√	Bersih
145	Costume		√	Pakaian
146	Astaghfirullah		√	Ampunni aku ya allah
147	Alhamdulillah		√	Segala puji bagi allah
148	Assalamualaikum		√	Semoga keselamatan dan rahmat Allah limpahkan kepada mu

Analisis Campur Kode ke Dalam

Berdasarkan deskripsi data peneliti menemukan 56 data campur kode ke dalam. Data campur kode tersebut adalah seperti data berikut :

ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *encer*, *nggak*, dan *ya* dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *cair*, *tidak* dan *iya*.

Tuturan Campur Kode host Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 9 Juni 2014 dr. Lula Kamal, M.Sc, Okta, Nani dan dr. Ir. Sri Anna Marliyanti, M.Si.

Data 1

Deddy : Baik, masih di hitam putih bersama oppo smartphone. Ini meja, gara-gara meja *gua* *nggak* ada kursi, kamu juga sih, gara-garanya.

Pada data (1) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada *crew* karena meja Deddy tidak mendapatkan kursi untuk duduk. Berdasarkan data 1 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *gua* dan *nggak* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *saya* dan *tidak*.

Data 2

Deddy : Kenapa bisa pakai susu formula terlalu *encer*?
dr. Lula : Dia *nggak* ngerti, bahwa misalkan
Deddy : Kan ada tulisannya dibelakang kaleng
dr. Lula : *Ya*, dia *nggak* baca kali mas

Pada data (2) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada bintang tamu dan penonton tentang manfaat buku manual. Berdasarkan data 2 ditemukan campur kode

Data 3

Deddy : Tapi ini menarik, ini buat anda semua yang ada di studio maupun yang ada dirumah ya. Berapa banyak dari anda semua yang ada disini kalau beli barang, anggaplah barang elektronik, *handphone* atau semua ya, kalau beli barang dibaca dulu buku manualnya, ada *nggak?nggak* ada kan? Andalangsung pasang *batrelangsung nyalainkan* ?

dr.Lula : Ya

Deddy : Iya, hahahah karena banyak sekali orang yang tidak pernah baca, *ngapain* itu buku dibuat kalau *kagak* baca, heran

Pada data (3) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada bintang tamu dan penonton tentang manfaat buku manual. Berdasarkan data 3 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nggak*, *batre*, *nyalainkan*, *ngapain* dan *kagak* dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *tidak* , *baterai*, *hidupkan*, *kenapa* dan *tidak*.

Data 4

Deddy : Oke, saya mau *nanya* Annisa gimana keadaannya sekarang?

Ibu Nani : *Udah* mendingan

Deddy : Sudah mendingan

Pada data (4) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan tentang kabar Annisa yang di tujukan kepada bintang tamu ibu Nani. Berdasarkan data 4 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nanya* dan *udah* dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *bertanya* dan *sudah*.

Data 5

Deddy : Tapi itukan tidak selesai disini, Annisa akan pulang ke rumahkan.

Ibu Nani : Iya

Deddy : Ketika Annisa akan pulang kerumah gimana ni, nextnya saya tanya dengan ibu dan ibu Okta

IbuOkta : Kalau itu dikembalikan sama ibunya.

Pada data (5) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan yang di tujukan kepada bintang tamu ibu Nani dan ibu Okta. Berdasarkan data 5 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *gimana* dan dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *bagaimana* dan *ini*.

Data 6

Deddy : Baik, terima kasih semuanya. Nah, saya akan *nutup* ini, ini selalu saya bicara dan saya *udah ngomongin* ini berkali-kali setiap pembahasannya tentang anak-anak kecil.

Pada data (6) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 6 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nutup*, *udah* dan *ngomongin* dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *menutup*, *sudah* dan *bicarakan*.

Data 7

Deddy : Saya *nggak* bisa *ngomong thatis everything*, itu adalah semuanya.

Pada data (7) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 7 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nggak* dan *ngomong* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *tidak* dan *berbicara*.

Tuturan Campur Kode host Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 10 Juni 2014

Data 8

Deddy : Tolong *diajarin* ya

Syahrini : Boleh

Deddy : Mereka sudah bisa semua ?

Syahrini: Baik, silahkan pasukan *morena*

Deddy : Anda semua sudah bisa ?

Penonton : Bisa

Deddy : *Lu ngapain* aja hidup *lu kalo* semua pada bisa ?

Pada data (8) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada Syahrini dan kepada bintang tamu. Berdasarkan data 8 ditemukan campur kode dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *diajarin*, *lu*, *ngapain* dan *kalo* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *diajarkan*, *kamu*, *mau apa* dan *kalau*.

Data 9

- Deddy : *Nggak* hanya OCD ini juga bisa bakar lemak
Syahrini : Itu kan kamu perlu puasa, ini *nggak* perlu
Deddy : *Nggak pake* puasa
Syahrini : Ketawa, *happy*
Deddy : Ketawa, *happy*
Syahrini : Hanya goyang-goyang badan

Pada data (9) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer mengulangi kata-kata Syahrini. Berdasarkan data 9 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nggak* dan *pake* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *tidak* dan *pakai*.

Data 10

- Deddy : Orang umur segini disuruh goyang-goyang, *joget*, pakai *gedek-gedek* lagi
Syahrini : Kamu kan nge *gym*
Deddy : Nge *gym* angkat beban *mbak,nggak gini*

Pada data (10) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Syahrini. Berdasarkan data 10 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *joget*, *gedek-gedek*, *mbak*, *nggak*, dan *gini* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *goyang*, *geleng-geleng*, *kakak*, *tidak*, dan *begini*.

Data 11

- Syahrini : Di republik saya ini kamu *nggak* boleh *jaim-jaim*, semua rakyat saya itu *nggak* ada yang *jaim-jaim*.

Pada data (11) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Syahrini. Berdasarkan data 11 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek gaul seperti kata *nggak* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *tidak*, dan dialek campur kode bahasa gaul *jaim-jaim* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *mau-malu*.

Data 12

- Deddy : Saya mau bahas tentang pertama mobil. Kemaren *kayaknya* anda baru balapan di Sentul.
Syahrini : Ya, di sirkuit.
Deddy : Kok *belagu banget* sih balapan di Sentul, balapan itu di tol.

Pada data (12) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer

menyampaikan pernyataan kepada Syahrini. Berdasarkan data 12 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *kayaknya, belagu, danbanget* yang dalam bahasa Indoneisa seharusnya diucapkan *sepertinya, sombong, dan sekali*.

Data 13

Deddy : Tapi *gini* loh *mbak* Syahrini

Syahrini : Ya *mas*, apa *mas*?

Pada data (13) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Syahrini dan pada saat Syahrini memberikan pertanyaan kepada Syahrini. Berdasarkan data 13 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *gini, mbak, dan mas* yang dalam bahasa Indoneisa seharusnya diucapkan *begini, kakak, dan abang*.

Data 14

Deddy : Saya *nggakpeduli*, saya bilang saya *nggak peduli*

Syahrini : Lalu

Deddy : Orang mau bilang, *belagu banget*, Syahrini *sombong*, mobilnya ganti-ganti, saya *nggak peduli*.

Pada data (14) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Syahrini. Berdasarkan data 14 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nggak, peduli, belagu, banget* yang dalam

bahasa Indoneisa seharusnya diucapkan *tidak, perduli, sombong, sekali*.

Data 15

Deddy : Kayaknya *gua* kenal sama *ni cowok*

Syahrini : Iyalah, hay

Deddy : Kayaknya saya kenal, iya

Syahrini : Ini sahabat lama aku

Pada data (15) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Maruli. Berdasarkan data 15 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *gua, nidan cowok* yang dalam bahasa Indoneisa seharusnya diucapkan *saya, ini* dan *laki-laki*.

Data 16

Deddy : Apakah lagu yang lama itu masih bisa dinikmati sama anak-anak sekarang ?

Syahrini:Kalo kemasan masih memungkinkan, kenapa *enggak* ya ?

Deddy : Jadi di *retouch* lagi ?

Syahrini :Di *recycle*

Deddy : Di *recycle* lagi.

Pada data (16) merupakan campur kode terjadi ketika Syahrini menjawab pertanyaan Deddy Corbuzer dan ketika Deddy mengulangi pernyataan Syahrini. Berdasarkan data 16 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *enggak* yang dalam bahasa Indoneisa seharusnya diucapkan *tidak*.

Data 17

Deddy : Oke baik, tadi saya *ngobrol-ngobrol* mau *nanya quote* sama Syahrini

Syahrini : Yes

Deddy :Tadi Syahrini mengatakan bahwa, memang banyak ya kalo orang menjadi sesuatu menggunakan kata Syahrini banyak yang suka banyak yang tidak suka , pasti ya.

Pada data (17) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer bertanya kutipan kepada Syahrini. Berdasarkan data 17 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *ngobrol-ngobrol*, *nanya* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya di ucapkan *berbincang-bincang*, *bertanya*.

Data 18

Maruli : Jangan yang benci *bro*, benci benar-benar cinta

Syahrini :*Pinter*, anak pengacara

Pada data (18) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 18 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek bahasa gaul seperti pada kata *bro* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *abang* dan dialek Jakarta seperti pada kata *pinter* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya di ucapkan *pintar*.

Data 19

Deddy : Boleh di *tabok nggak ?*

Syahrini : Sekali *tabok* habis ini

Pada data (19) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 19 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti pada kata *tabok*, dan *nggak* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *pukul*, dan *tidak*.

Data 20

Deddy : Jadi orang yang benar-benar memperhatikan kita, itu orang yang sebenarnya mencintai kita.

Syahrini :Orang yang sebenarnya mencintai kita

Deddy : Karna, *nggak* mungkin mencintai *nggak* memperhatikan, *take a look a that* sangat amat dekat.

Pada data (20) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 20 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti pada kata *nggak* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *tidak*.

Tuturan Campur Kode *host* Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 11 Juni 2014 Nia Daniaty.

Data 21

Nia : Anak saya sudah mulai 1 tahun, sudah mulai ada kerikil-kerikil yang tajam-tajam

Deddy :Tapi, benar *nggak* sih kabarnya *mbak* Nia dilarang berkarir, dilarang keluar dari rumah, dilarang bertemu dengan orang-orang, itu benar *nggak* ?

Nia : Jadi, mungkin dia lebih *overprotective* yah

Pada data (21) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada Nia Daniaty dan ketika Nia Danity menjawab pertanyaan Deddy Corbuzer. Berdasarkan data 21 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nggak* dan *mbak*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *tidak* dan *kakak*.

Data 22

Nia : Lucu aja

Deddy : Jadi, inti dari kisah ini adalah jangan membawa orang yang berbeda ketempat yang sama. Haduh untung *nggak* pernah kejadian di *gua*

Nia : Itu berarti ilmunya tinggi

Pada data (22) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyimpulkan pernyataan dari Nia Daniaty. Berdasarkan data 22 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nggak* dan *gua*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *tidak* dan *saya*.

Data23

Nia : Perhitungkan, jangan di *lost* malah yang dirumah yang dicek, jangan kebalik-balik gitu

Deddy : Berarti maksudnya kalau buat *mbak* Nia sendiri *it's ok* dong kalau misalnya, maaf ni kalau misalnya punya suami bukan om Farhat ya, misalnya suaminya temui wanita lain diluar, *it's ok* dong ?

Nia : Sebenarnya sih saya juga manusia normal, yang pastinya ada perasaan marah, kesal, tidak bisa menerima

Pada data (23) merupakan campur kode ketika Nia Daniaty menyampaikan pernyataan kepada Deddy Corbuzer dan ketika Deddy memberikan pertanyaan kepada Nia Daniaty. Berdasarkan data 23 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi *mbak*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia *kakak*.

Data 24

Deddy : Bicara tentang umur saya dengar-dengar Oik sudah mengandung 4bulan

Nia : Alhamdulillah

Deddy : Berarti sebentar lagi sudah siap menjadi nenek dong

Nia : Oh iya saya sudah menjadi nenek, hampir *dikit* lagi

Deddy : Waah , mungkin gitu ya kehilangan sesuatu, mendapatkan sesuatu, pasti *is a blessing* juga kan ya. Nanti akan lahir seorang cucu

Nia : Iya Alhamdulillah

Pada data (24) merupakan campur kode ketika Nia Daniaty menjawab pertanyaan Deddy Corbuzer dan ketika Deddy menyampaikan pernyataan kepada Nia Daniaty. Berdasarkan data 24 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Jakarta seperti kata *dikit*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *sedikit*.

Data 25

Deddy :Kita belajar dari pengalaman yang sudah terjadi ya. *Mbak* Nia sudah memberitahukan banyak hal itu ya. Ya *life is a life* jalan seperti itu tidak ada yang tau tidak ada yang bisa mengontrol, tidak ada yang mau hal ini terjadi.

Pada data (25) merupakan campur kode ketika Deddy menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 25 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *mbak*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *kakak*.

Data26

Deddy :*Oke thank you for watching*, kita punya *quotehari* ini *buatmbak* Nia, saya *buat* khusus *buatmbak* Nia. Intinya adalah apa yang sudah terjadi ya sudahlah ya. Kita *nggak* mungkin bisa *merobah* masa lalu, *so basicly* kita tidak bisa *merobah* masalalu, tetapi kita bisa membuat masa depan kita.

Pada data (26) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer ingin memberikan kutipan untuk Nia Daniaty. Berdasarkan data 26 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi *buat, buat mbak Nia*, dan *merobah*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia *untuk, kak Nia, untuk*, dan *merubah*.

Data 27

Deddy :Oke saya Deddy Corbuzer inilah hitam putih. Oh *ya, one more thing*, saya mau memperlihatkan seseorang untuk menghibur anda Sherly Mey

Pada data (27) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer ingin mempersembahkan bintang tamu untuk menghibur penonton. Berdasarkan data 27 ditemukan campur kode ke ke dalam yaitu dialek Jakarta *ya*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia *iya*.

Tuturan Campur Kode *host* Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 12 Juni 2014 Julia Perez, Sergei, Ustadz Wijayanto, dan Pak Yanto

Data 28

Segei :Aku *udah* sabar hamper setahun. Aku *nggak* dapat gaji dari Juli 2013

Deddy :Dari Juli2013 ?

Sergei : Ya

Deddy :Waw oke, ini *is only you?*atau ada yang lain

Sergei :Semua tim

Deddy :Semua tim

Pada data (28) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan pertanyaan kepada Sergei. Berdasarkan data 28 ditemukan campur kode ke dalam dialek Jakarta seperti *udah* dan *nggak* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya di ucapkan *sudah* dan *tidak*.

Data 29

Deddy: Baik kita lihat dulu Sergei kalau misalnya jualan jus benar tidak, ya... coba kita lihat dulu

Jupe: Terus tidur dimana

Deddy: *Belom*

Jupe: Ya udah-ya udah , oh *break*

Deddy: Ok kita lihat nanti kalau dia jualan jus gimana, sementara Jupe ketika *break* mau nanya. Tidurnya dimana, setelah yang satu ini jangan kemana-mana tetap di hitam putih

Pada data (29) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Jupe. Berdasarkan data 29 ditemukan campur kode ke ke dalam yaitu dialek Jakarta *belum*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia *belum*.

Data 30

Jupe : Capek *mas?*

Deddy : Bentar-bentar, kalau dilihat dari *joget lo*, emang *lo* lebih pantas jualan jus kayaknya dari pada pemain sepak bola

Pada data (30) merupakan campur kode ketika Jupe memberikan pernyataan kepada Sergei dan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan pernyataan juga kepada Sergei. Berdasarkan data 30 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *mas*, *joget*, dan *lo* yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *abang*, *goyang*, dan *kamu*.

Data 31

Jupe : Tapi dia bisa loh, aku *rapopo*

Sergei : Aku *rapopo*, aku *rapopo*

Pada data (31) merupakan campur kode ketika Jupe memberikan pernyataan bahwa Sergei bisa mengucapkan *aku rapopo*, dan ketika Sergei mengulangi pernyataan Jupe. Berdasarkan data 31 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Sunda seperti kata *rapopo*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *tidak apa-apa*.

Data 32

Deddy : *Lo ngelihat*in apa sih Jupe?

Jupe : Ah udah ah Deddy ah

Deddy : Heran *gua*

Jupe : Deddy ah nggak konsen Sergeinya

Pada data (32) merupakan campur kode ketika Deddy memberikan pertanyaan kepada Jupe. Berdasarkan data 32 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *lo*, dan *ngeliatin*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *kamu*, dan *melihat*.

Data 33

Deddy : Jadi ntah bagaimana ya, kalau namanya pemain bola ketemu Jupe itu pasti ada terjadi sesuatu, saya *nggak* tau, pemain bola nya yang salah, apa Jupe nya yang *geblek*

Pada data (33) merupakan campur kode ketika Deddy memberikan pernyataan kepada Jupe. Berdasarkan data 33 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nggak*, dan *geblek*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *tidak*, dan *bodoh*.

Data 34

Deddy : Anda sendiri di Indonesia legal berarti ya

Sergei : *Ya legal*

Pada data (34) merupakan campur kode ketika Sergei menjawab pertanyaan dari Deddy Corbuzer. Berdasarkan data 34 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Jakarta seperti kata *ya*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *iya*.

Data 35

Deddy : Ada kontrak nggak sampai tahun berapa di Indonesia ?

Sergei : Kontrak udah selesai sih sebenarnya

Deddy : Kontrak udah selesai, *kalo* kontrak udah selesai, anda disini sekarang *your* paspportnya sebagai apa?

Pada data (35) merupakan campur kode ketika Deddy memberikan pertanyaan kepada Sergei. Berdasarkan data 35 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *kalo*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *kalau*.

Data 36

Sergei : Untuk kamu gratis ya

Deddy : *Katenye butuh duit lo*

Jupe : Eh bentar, saya tau jus nya gratis, *ntar* di belakangnya minta bon dia

Deddy : *Yaudah*, cobain enak *nggak* ?

Pada data (36) merupakan campur kode ketika Deddy menyampaikan pernyataan kepada Sergei dan mempersilhan Jupe untuk menyicip jus buatan Sergei. Berdasarkan data 36 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *katenye, butuh, duit, lo, ntar, yaudah* dan *enggak*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *katanya, perlu, uang, kamu, nanti, ya sudah, dan tidak*.

Data 37

Jupe : Intinya *duit balik* Pak

Deddy : Iya saya lagi *mikiran* Gaston

Jupe : Bapak *kok* tiba-tiba *mikiran* Gaston

Deddy : Jupe tadi kan *bilang* bola itu dunia nya Gaston

Jupe : *Trus* ?

Deddy : *Lo bukan*

Jupe : Bapak *pinter banget* sih

Pada data (37) merupakan campur kode ketika Deddy menyampaikan pernyataan kepada Jupe. Berdasarkan data 37 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *duit, balik, pikiran, bilang, trus, lo, bukan, pinter, dan banget*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *uang, kembali, memikirkan,*

menyampaikan, selanjutnya, kamu, tidak, pinter, dan sekali.

Data 38

Deddy : *Well, thank you Sergei for coming, makasih* Pak Yanto untuk hadir disini.

Pada data (38) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan ucapan terimakasih kepada Sergei dan Pak Yanto yang telah hadir di hitam putih. Berdasarkan data 38 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Jakarta seperti *makasih* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *terima kasih*.

Tuturan Campur Kode host Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 13 Juni 2014 Dua Sabun Colek (Dina dan Kiki), Pak Rudi, Agus , Ibuk Sari dan The Jokers Jiban Emon

Data 39

Kiki : Di *cicipinnya* semuanya ya, habis, harus habis

Dina : Enak *nggak* ? *cobain*dong

Pada data (39) merupakan campur kode ketika Kiki dan Dina mempersilahkan penonton memakan kembang tahu. Berdasarkan data 39 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *cicipin, ya, enggak, dan cobain* yang

seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *makan, iya, tidak, dan dicobakan*.

Data 40

Dina : *Mantap banget* ini pak

Pak Rudi : *Ya*

Dina : Kembang tahunya enak

Pada data (40) merupakan campur kode ketika Dina menyampaikan ke Pak Rudi kalau kembang tahu buatan Pak Rudi enak. Berdasarkan data 40 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *mantap, banget*, dan *ya*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *enak, sekali* dan *iya*.

Data 41

Deddy : Eh tunggu, tunggu ini apa-apaan

Dina : *Mas* Deddy *ganggu* aja ini ah

Pada data (41) merupakan campur kode ketika Dina menyampaikan pernyataan kepada Deddy Corbuzer. Berdasarkan data 41 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *mas*, dan *ganggu*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *abang* dan *mengganggu*.

Data 42

Deddy : Ini Pak Rudi salam, saya pernah undang dia di hitam

putih, sehari setelah di undang besoknya di tangkap, *yakan* ?

Dina : *Beda*

Deddy : *Beneran*

Pak rudi : *Ya*.

Pada data (42) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan tentang pak Rudi Salam yang pernah di undang sebelumnya ke hitam putih. Berdasarkan data 42 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *yakan, beda, beneran*, dan *ya*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *iya kan, berbeda, benar* dan *iya*.

Data 43

Deddy : Pak, katanya Pak Rudi sendiri sekarang *udah bangunrumah, karna* sering muncul di tv, *bener* pak *ya* ?

Pak Rudi : *Alhamdulillah*

Pada data (43) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada Pak Rudi. Berdasarkan data 43 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *udah, bangun, karna, bener*, dan *ya*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *sudah, membangun, karena, benar* dan *iya*.

Data 44

Pak Rudi : Lama kelamaan, *udah clear*. Mungkin warga *udah* pada *ngeliat*.

Pada data (44) merupakan campur kode ketika Pak Rudi menceritakan kisah ketika beliau di tangkap. Berdasarkan data 44 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *udah*, dan *ngeliat*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *sudah* dan *melihat*.

Data 45

Deddy : *Pake* baju apa keluaranya
Pak Rudi : *Telanjang* pak

Pada data (45) merupakan campur kode ketika Dina menyampaikan pernyataan kepada Deddy Corbuzer. Berdasarkan data 45 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Jakarta seperti kata *pake*, dan *telanjang*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *pakai* dan *tidak berpakaian*.

Data 46

Deddy : Jadi *dapet* dari *temen*, gitu ?
Pak Rudi : *Ya* dari *temen*, dari tetangga, dari warga

Pada data (46) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada Pak Rudi tentang baju yang beliau pakai dapat dari teman. Berdasarkan data 46 ditemukan campur kode

ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *dapet*, *temen*, dan *ya*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *dapat*, *teman*, dan *iya*.

Data 47

Deddy :*Buat* bapak-bapak Kopasus atau Militer anda *tau* hari senin atau sabtu kalau mau di *tangkep*.

Pada data (47) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 47 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *buat*, *tau*, dan *tangkep*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *untuk*, *tahu* dan *tangkap*.

Data 48

Deddy : Pak Rudi nya sedang ganti baju, jadi kita bertiga *doang*, tadi saya suruh ganti bajunya di Bogor.

Pada data (48) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada penonton. Berdasarkan data 48 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek bahasa gaul seperti kata *doang*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *saja*.

Data 49

Deddy : Ini pak, ini *costume* apa?

Pak Rudi : Ini *costume* hari jumat
kita pakai

Deddy : Sebagai?

Pak Rudi : Sebagai, kalau muslim
sekalian *dagang*
kembang tahu sekalian
jumatan

Deddy : Oh sekalian jumatan

Pada data (49) merupakan campur kode ketika Deddy menyampaikan pertanyaan kepada Pak Rudi. Berdasarkan data 49 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *dagang*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *jualan*.

Data 50

Deddy : Nah *gini, kalo* pakaiannya
beda-beda, cara jualannya
beda nggak? Gimana gitu,
tiap kali ada yang membeli
assalamualaikum dulu

Pak Rudi : *Nggak* juga sih, biasa *aja*

Pada data (50) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada Pak Rudi. Berdasarkan data 50 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *gini, kalo, beda-beda, beda, nggak, dan aja*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *untuk, tahu* dan *tangkap*.

Data 51

Deddy : *Die belagu ye*

Dina : Ditunggu *ama* pelanggan

Pak Rudi : *Ya*, gimana ya

Pada data (51) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Dina, Kiki dan penonton tentang Pak Rudi. Berdasarkan data 51 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *die, belagu, ye, ama, dan ya*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *dia, sombong, ya, sama, dan iya*.

Data 52

Pak Rudi : Saya lagi *bengong aja* ya,
capek nggak ada yang *beli*

Pada data (52) merupakan campur kode ketika Pak Rudi bercerita disaat Pak Rudi berjualan. Berdasarkan data 52 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *bengong, aja, capek, nggak dan beli*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *bingung, saja, letih, tidak* dan *membeli*.

Data 53

Pak rudi : “ Pak bapak *mau beli*
kembang tahu atau *beli*
orangnye”, *jengkelnye*
saya bilang “ kalau *nggak*
percaya *tu temen* saya *tu*
liwat tanya deh”

Pada data (53) merupakan campur kode ketika Pak Rudi bercerita disaat Pak Rudi berjualan. Berdasarkan data 53

ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *mau, beli, orangnye, jengkelnye, nggak, tu, temen, liwat* dan *tanya*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *ingin, membeli, orangnya, kesalnya, tidak, itu, teman, lewat* dan *bertanya*.

Data 54

- Deddy : *Dulu malu buk ?*
Ibuk Sari : Iya
Deddy : *Kenapa buk ? karna mukanya atau karna seragamnya*
Ibuk Sari : *Malu di ketawain temen*

Pada data (54) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan pertanyaan kepada Ibuk Sari. Berdasarkan data 54 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *dulu, buk, karna, mukanya, ketawain* dan *temen* yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *dahulu, ibuk, karena, wajahnya, ditertawakan*, dan *teman*.

Data 55

- Ibuk Sari : *Saya sampai ngumpet*
Deddy : *Ngumpet dimana buk ?*
Ibuk Sari : *Sekolahan*
Deddy : *Buk, ibuk gede gitu ngumpetnye dimana buk ?*

Pada data (55) merupakan campur kode ketika Ibuk Sari bercerita dengan Deddy Corbuzer. Berdasarkan data 55 ditemukan

campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *ngumpet, buk, sekolahan, gede, gitu*, dan *ngumpetnye*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *sembunyi, ibuk, sekolah, besar, begitu* dan *sembunyinya*.

Data 56

- Deddy : *Nggak suka ? nggak suka ? emak gua juga nggak suka gua cuekin*

Pada data (56) merupakan campur kode ketika Deddy menyampaikan pernyataan kepada penonton. Berdasarkan data 56 ditemukan campur kode ke dalam yaitu dialek Betawi seperti kata *nggak, emak, gua* dan *cuekin*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *tidak, ibu, saya*, dan *acuhkan*.

Analisis Campur Kode ke Luar

Berdasarkan deskripsi data peneliti menemukan 37 data campur kode ke luar, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, seperti data berikut :

Tuturan Campur Kode Ke Luar host Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 9 Juni 2014 dr. Lula Kamal, M.Sc, Okta, Nani dan dr. Ir. Sri Anna Marliyanti, M.Si.

Data 1

- Deddy : *Oke, baik dan malam hari ini kita akan membahas satu*

hal lagi, ini mungkin agak berbeda dengan Fatimah. Kalau Fatimah ini kan dia sakit diare, *what ever it is* dia meninggal akhirnya.

dr. Lula : Ya

Deddy : Tetapi ada sebuah cerita lagi tentang Annisa. Annisa ini adalah bayi malnutrisi yang konon kabarnya karna sang ibu tidak bisa mengeluarkan air susu

Pada data (1) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan tentang penyakit yang di derita oleh Fatimah kepada bintang tamu yaitu dr. Lula. Berdasarkan data 1 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti *oke*, dan *what ever this* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkaniya, dan *terserah apapun itu*.

Data 2

Deddy : Tapi ini menarik, ini buat anda semua yang ada di studio maupun yang ada di rumah ya. Berapa banyak dari anda semua yang ada disini kalau beli barang, anggaplah barang elektronik, *handphone* atau semua ya, kalau beli barang dibaca dulu buku manualnya, ada *nggak? nggak* ada kan? anda langsung pasang *batre* langsung *nyalainkan* ?

dr. Lula : Ya

Deddy : Iya, hahahah karena banyak sekali orang yang tidak pernah baca, *ngapain* itu buku dibuat kalau *kagak* baca, heran

Pada data (2) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada bintang tamu dan penonton tentang manfaat buku manual. Berdasarkan data 2 ditemukan campur kode ke luar yaitu dialek bahasa Inggris seperti kata *handphone* dalam bahasa Indonesia seharusnya di ucapkan *telepon genggam*.

Data 3

Deddy : Tapi itu kan tidak selesai di sini, Annisa akan pulang ke rumahkan.

Ibu Nani : Iya

Deddy : Ketika Annisa akan pulang ke rumah *gimana ni*, *nextnya* saya tanya dengan ibu dan ibu Okta

Ibu Okta : Kalau itu dikembalikan sama ibunya.

Pada data (3) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan yang di tujukan kepada bintang tamu ibu Nani dan ibu Okta. Berdasarkan data 3 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kata *next* dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *selanjutnya*.

Data 4

Deddy : Jadi tolong perhatikan baik-baik, saya juga ayah, saya juga punya anak *that, very important* untuk melihat anak anda.

Pada data (4) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 4 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kalimat *that, very important* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *itu, dan sangat penting*.

Data 5

Deddy : Perhatikan setiap harinya,
perhatikan keluh kesahnya,
make them your friends.

Pada data (5) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 5 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kalimat *make them your friends* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *jadikan dia temanmu*.

Data 6

Deddy : Saya *nggak* bisa *ngomong that is everything*, itu adalah semuanya.

Pada data (6) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 6 ditemukan campur kode ke luar seperti kalimat *that is everything* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *mereka adalah segalanya*.

Data 7

Deddy : Dia mengatakan bahwa
meeting the child, lays the

fate of the future. Di dalam anak kita itu terletak peluang masa depan kita

Pada data (7) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 7 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kalimat *meeting the child, lays the fate of the future* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *di dalam anak-anak terdapat peluang masa depan kita*.

Tuturan Campur Kode Ke Luar host Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 10 Juni 2014 Syahrini dan Maruli

Data 8

Deddy : *Nggak* hanya OCD ini juga bisa bakar lemak
Syahrini : Itu kan kamu perlu puasa, ini *nggak* perlu
Deddy : *Nggak pake* puasa
Syahrini : Ketawa, *happy*
Deddy : Ketawa, *happy*
Syahrini : Hanya goyang-goyang badan

Pada data (8) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer mengulangi kata-kata Syahrini. Berdasarkan data 8 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kata *happy* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan *bahagia*.

Data 9

Deddy : Orang umur segini disuruh goyang-goyang, *joget*, pakai

gedek-gedek lagi

Syahrini : Kamu kan *nge gym*

Deddy : Nge gym angkat beban
mbak,nggak gini

Pada data (9) merupakan campur kode terjadi ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Syahrini. Berdasarkan data 9 ditemukan campur kode ke luar yaitu dialek bahasa Inggris seperti kata *nge gym* yang dalam bahasa Indoneisa seharusnya diucapkan *mengangkat beban*.

Data 10

Deddy : Apakah lagu yang lama itu masih bisa dinikmati sama anak-anak sekarang ?

Syahrini : Kalo kemasan masih memungkinkan, kenapa *enggak ya ?*

Deddy : Jadi di *retouch* lagi ?

Syahrini : Di *recycle*

Deddy : Di *recycle* lagi.

Pada data (10) merupakan campur kode terjadi ketika Syahrini menjawab pertanyaan Deddy Corbuzer dan ketika Deddy mengulangi pernyataan Syahrini. Berdasarkan data 10 ditemukan campur kode ke luar seperti kata *retuch, recycle* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *mengubah sedikit dan daur ulang*.

Data 11

Deddy : *Thank you* Syahrini, terima kasih

Pada data (11) merupakan campur kode ketika Deddy menyampaikan ucapan terimakasih kepada Syahrini. Berdasarkan data 11 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kata *thank you* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *terima kasih*.

Data 12

Deddy : *Oke* baik, tadi saya *ngobrol-ngobrol* mau *nanya quote* sama Syahrini

Syahrini : Yes

Deddy : Tadi Syahrini mengatakan bahwa, memang banyak ya kalo orang menjadi sesuatu menggunakan kata Syahrini banyak yang suka banyak yang tidak suka , pasti ya.

Pada data (12) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer bertanya kutipan kepada Syahrini. Berdasarkan data 12 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti *oke,quoteyang* dalam bahasa Indonesia seharusnya *iya, dan kutipan*.

Data 13

Syahrini : Banyak yang suka sih ya

Deddy : Tapi ada orang yang tidak suka, pasti ya

Syahrini : Itu lumrah saja

Deddy : Itu lumrah, karena pasti ada *lovers* pasti ada *haters* itu kan

Pada data (13) merupakan campur kode ketika Deddy pernyataan kepada Syahrini. Berdasarkan data 13 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kata *lovers*, *haters* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *pecinta* dan *pembenci*.

Data 14

Syahrini : Buat aku *lovers is a real*,
haters is a real lovers

Deddy : *Haters is a real lovers*

Syahrini : Adalah, orang yang benar-benar mencintai kita

Deddy : Nah itu *quotenya* saya tutup

Pada data (14) merupakan campur kode ketika Syahrini menyampaikan pernyataan kepada Deddy Corbuzer dan ketika Deddy menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 14 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti pada kalimat *lovers is a real*, *haters is a real lovers*, *haters is a real lovers* dan *quote* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *pecinta adalah nyata*, *pembenci adalah pecintanya nyata*, *pembenci adalah pecinta nyata* dan *kutipan*.

Data 15

Deddy : Jadi orang yang benar-benar memperhatikan kita, itu orang yang sebenarnya mencintai kita.

Syahrini : Orang yang sebenarnya mencintai kita

Deddy : Karna, *nggak* mungkin mencintai *nggak* memperhatikan, *take a look a that* sangat amat dekat.

Pada data (15) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 15 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti dalam kalimat *take a look a that* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *kita lihat bahwa*.

Tuturan Campur Kode Ke Luarhost Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 11 Juni 2014 Nia Daniaty.

Data 16

Deddy : Nia Daniaty sekarang sudah *single* lagi

Pada data (16) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada penonton bahwa Nia Daniaty sudah sendiri. Berdasarkan data 16 juga ditemukan campur kode ke luar yaitu

bahasa Inggris seperti dalam kata *single* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *sendiri*.

Data 17

Deddy : Haduhhh, kita akan *flashback* dengan Nia Daniaty. Saya mau tanya dulu cerita *romantika* seorang Nia Daniaty bertemu dengan seorang Farhat Abbas. Itu ketemu di mana ?

Nia : Haduh, harus diulang lagi gitu ?

Deddy : Kan ini yang indah-indah

Pada data (17) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada Nia Daniaty. Berdasarkan data 17 juga ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti dalam kata *flashback*, dan *romantika* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya *kilas balik* dan *romantis*.

Data 18

Nia : Anak saya sudah mulai 1 tahun, sudah mulai ada kerikil-kerikil yang tajam-tajam

Deddy : Tapi, benar *nggak* sih kabarnya *mbak* Nia dilarang berkarir, dilarang keluar dari rumah, dilarang bertemu dengan orang-orang, itu benar *nggak* ?

Nia : Jadi, mungkin dia lebih *overprotective* yah

Pada data (18) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada Nia Daniaty dan ketika Nia Daniaty menjawab pertanyaan Deddy Corbuzer. Berdasarkan data 18 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris dalam kata *overprotective* yang dalam bahasa Indonesia seharusnya diucapkan terlalu *melindungi*.

Data 19

Nia : Perhitungkan, jangan di *lost* malah yang dirumah yang dicek,

jangan kebalik-balik gitu

Deddy : Berarti maksudnya kalau buat *mbak* Nia sendiri *it's ok* dong kalau misalnya, maaf ni kalau misalnya punya suami bukan om Farhat ya, misalnya suaminya temui wanita lain diluar, *it's ok* dong ?

Nia : Sebenarnya sih saya juga manusia normal, yang pastinya ada perasaan marah, kesal, tidak bisa menerima

Pada data (19) merupakan campur kode ketika Nia Daniaty menyampaikan pernyataan kepada Deddy Corbuzer dan ketika Deddy memberikan pertanyaan kepada

Nia Daniaty. Berdasarkan data 19 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kata *lost* dan *it is ok*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *hilangkan* dan *itu baik*.

Data 20

Deddy : Bicara tentang umur saya
dengar-dengar Oik sudah
mengandung 4 bulan

Nia : Alhamdulillah

Deddy : Berarti sebentar lagi sudah
siap menjadi nenek dong

Nia : Oh iya saya sudah menjadi
nenek, hampir *dikit* lagi

Deddy : Waah , mungkin gitu ya
kehilangan sesuatu,
mendapatkan sesuatu, pasti
is a blessing juga kan ya.

Nanti akan lahir seorang cucu

Nia : Iya Alhamdulillah

Pada data (20) merupakan campur kode ketika Nia Daniaty menjawab pertanyaan Deddy Corbuzer dan ketika Deddy menyampaikan pernyataan kepada Nia Daniaty. Berdasarkan data 20 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris *is a blessing*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia *ada berkahnya*.

Data 21

Deddy : Kita belajar dari pengalaman
yang sudah terjadi ya. *Mbak*
Nia sudah memberitahukan

banyak hal itu ya. Ya *life is a life* jalan seperti itu tidak ada yang tau tidak ada yang bisa mengontrol, tidak ada yang mau hal ini terjadi.

Pada data (21) merupakan campur kode ketika Deddy menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 21 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris *life is a life*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia *hidup adalah hidup*.

Data 22

Deddy : *Oke thank you for watching*,
kita punya *quote* hari ini
buatmbak Nia, saya *buat*
khusus *buatmbak* Nia.
Intinya adalah apa yang
sudah terjadi ya sudahlah
ya. Kita *nggak* mungkin
bisa *merobah* masa lalu, *so*
basicly kita tidak bisa
merobah masalalu, tetapi
kita bisa membuat masa
depan kita.

Pada data (22) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer ingin memberikan kutipan untuk Nia Daniaty. Berdasarkan data 22 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kalimat *ok, thank you, for watching, so basicly* dan *quote*, yang seharusnya dalam bahasa

Indonesia diucapkan *iya, terimakasih, sudah menonton, jadi pada dasarnya dan kutipan.*

Data 23

Deddy : *Oke* saya Deddy Corbuzer inilah hitam putih. Oh *ya, one more thing*, saya mau memperlihatkan seseorang untuk menghibur anda Sherly Mey

Pada data (23) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer ingin memersembahkan bintang tamu untuk menghibur penonton. Berdasarkan data 23 ditemukan campur kode ke ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kalimat *oke, one more thing*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *iya*, dan *satu hal lagi*.

Tuturan Campur Kode *host* Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 12 Juni 2014 Julia Perez, Sergei, dan Pak Yanto

Data 24

Deddy ; Kita undang aja langsung ya, Sergei Litvinov.
How are you ?
Sergei : Selamat malam
Deddy : Selamat malam

Pada data (24) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer ingin memersembahkan bintang tamu selanjutnya yaitu Sergei Litinov. Berdasarkan data 24 ditemukan campur kode ke dluar yaitu bahasa

Inggris seperti *how are you* yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *apa kabar*.

Data 25

Deddy : 6 bulan tidak di gaji?
Sergei : Benar
Deddy : Kenapa tidak minta ?
Sergei :Memang minta terus setiap bulan, setiap minggu, panggil-panggil kesana tapi malas tidak mau tanggung jawab
Deddy : Tidak mau tanggung jawab ?
Sergei :Ya mereka bilang sabar, tunggu, uang lagi di proses semua akan dibayar
Deddy : *For six month ?*
Sergei : *For six month*

Pada data (25) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan pertanyaan kepada Sergei. Berdasarkan data 25 ditemukan campur kode ke dluar yaitu bahasa Inggris seperti kalimat *for six month*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *selama 6 bulan*.

Data 26

Segei :Aku *udah* sabar hampir setahun. Aku *nggak* dapat gaji dari Juli 2013
Deddy : Dari Juli 2013 ?
Sergei : Ya

Deddy : Waw oke, ini *is only you?*
Atau ada yang lain ?
Sergei : Semua tim
Deddy : Semua tim

Pada data (26) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan pertanyaan kepada Sergei. Berdasarkan data 26 ditemukan campur kode ke dluar yaitu bahasa Inggris seperti kalimat *is only you*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *hanya anda*.

Data 27

Deddy : Nah, dan akhirnya anda ini sampai tersebar di berita dimana-mana akhirnya anda jualan jus di Solo
Sergei : Ya benar
Deddy : Jualan minuman di Solo? Oke *and you do that* untuk apa? menyambung hidup ?
Sergei : Ya juga untuk menyambung hidup

Pada data (27) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan pertanyaan kepada Sergei. Berdasarkan data 27 ditemukan campur kode ke dluar yaitu bahasa Inggris seperti kalimat *and you do that*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *dan anda melakukan itu*.

Data 28

Deddy : Baik kita lihat dulu Sergei kalau misalnya jualan jus benar tidak, ya... coba kita lihat dulu
Jupe : Terus tidur dimana
Deddy : *Belom*
Jupe : Ya udah-ya udah , oh *break*
Deddy : *Oke* kita lihat nanti kalau dia jualan jus gimana, sementara Jupe ketika *break* mau nanya. Tidurnya dimana, setelah yang satu ini jangan kemana-mana tetap di hitam putih

Pada data (28) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan kepada Jupe. Berdasarkan data 28 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti kata *oke* dan *break*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *iya* dan *istirahat*.

Data 29

Deddy : Ada kontrak nggak sampai tahun berapa di Indonesia ?
Sergei : Kontrak udah selesai sih sebenarnya
Deddy : Kontrak udah selesai, *kalo* kontrak udah selesai, anda disini sekarang *your* paspportnya sebagai apa?

Pada data (29) merupakan campur kode ketika Deddy memberikan pertanyaan kepada Sergei. Berdasarkan data 29 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti dalam kalimat *your*, yang dalam bahasa Indonesia diucapkan *anda*.

Data 30

Sergei: *Astaghfirullah, Jupe you make me crazy*

Pada data (30) merupakan campur kode ketika Sergei memberikan pernyataan kepada Jupe. Berdasarkan data 30 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa arab seperti *astaghfirullah* yang dalam bahasa Indonesia diucapkan *ampuni aku ya allah* dan campur kode ke bahasa Inggris seperti dalam kalimat *you make me crazy*, yang dalam bahasa Indonesia diucapkan *anda membuat saya gila*.

Data 31

Deddy : Sergei *what after this ?*
setelah ini *what is your hope?*

Sergei : *My hope*, aku mau gaji saya segera dibayar\

Pada data (31) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan pernyataan kepada Sergei, dan ketika Sergei menjawab pertanyaan Deddy Corbuzer. Berdasarkan data 31 ditemukan campur kode

ke luar yaitu bahasa Inggris seperti dalam kalimat *what after this, what is your hope* dan *my hope* yang dalam bahasa Indonesia diucapkan *apa setelah ini, apa harapan anda*, dan *harapan saya*.

Data 32

Deddy : *Well, thank you Sergei for coming, makasih Pak Yanto untuk hadir disini.*

Pada data (32) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer memberikan ucapan terimakasih kepada Sergei dan Pak Yanto yang telah hadir di hitam putih. Berdasarkan data 32 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti dalam kalimat *Well, thank you, dan for coming* yang dalam bahasa Indonesia diucapkan *baik, terima kasih dan sudah datang*.

Data 33

Deddy : Dan saya rasa memang Sergei akhirnya harus menempuh jalan, media dan seterusnya, mungkin bukan keinginan dia juga tapi itu adalah jalan satu-satunya. *I know it is hard way to do but i think it is a right way to do.*

Pada data (33) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 33 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti dalam kalimat *I know it is hard way to do but i think it is a right way to do*, yang dalam bahasa Indonesia diucapkan *saya tahu itu adalah cara yang sulit untuk dilakukan, tetapi saya pikir itu adalah cara yang tepat untuk dilakukan.*

Data 34

Deddy : *Because*, karna kadang-kadang hal yang sulit dilakukan dengan hal yang benar dilakukan itu adalah hal yang sama. *Sometimes the hard is thing, and the righting, it's something*, saya Deddy Corbuzer ini hitam putih

Pada data (34) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pernyataan. Berdasarkan data 34 ditemukan campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris seperti dalam kalimat *because dan sometimes the hard is thing, and the righting, it's something*, yang dalam bahasa Indonesia diucapkan *karena, dan kadang-kadang keras adalah hal, dan meluruskan itu adalah sesuatu.*

Tuturan Campur Kode Ke Luar *host Deddy Corbuzer dengan bintang tamu pada tanggal 13 Juni 2014 Dua Sabun Colek (Dina dan Kiki), Pak Rudi, Agus , Ibuk Sari dan The Jokers Jiban Emon*

Data 35

Deddy : Pak, katanya Pak Rudi sendiri sekarang *udah bangun* rumah, karna sering muncul di TV, *bener* pak ya ?

Pak Rudi : *Alhamdulillah*

Pada data (35) merupakan campur kode ketika Deddy Corbuzer menyampaikan pertanyaan kepada Pak Rudi. Berdasarkan data 35 ditemukan campur kode ke luar yaitu dialek bahasa Arab seperti kata *alhamdulillah* yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *segala puji bagi Allah.*

Data 36

Pak Rudi : Lama kelamaan, *udah clear*. Mungkin warga *udah* pada *ngeliat*.

Pada data (36) merupakan campur kode ketika Pak Rudi menceritakan kisah ketika beliau di tangkap. Berdasarkan data 36 ditemukan campur kode ke luar yaitu dialek bahasa Inggris seperti kata *clear*, yang

seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *bersih*.

Data 37

- Deddy : Ini pak, ini *costume* apa?
Pak Rudi : Ini *costume* hari jumat
 kita pakai
Deddy : Sebagai?
Pak Rudi : Sebagai, kalau muslim
 sekalian *dagang*
 kembang tahu sekalian
 jumatan
Deddy : Oh sekalian jumatan

Pada data (37) merupakan campur kode ketika Deddy menyampaikan pertanyaan kepada Pak Rudi. Berdasarkan data 37 ditemukan campur kode ke luar yaitu dialek bahasa Inggris seperti kata *costume*, yang seharusnya dalam bahasa Indonesia diucapkan *pakaian*.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tuturan *host* dan bintang tamu dalam *talk show* hitam putih. Tuturan tersebut terdiri atas arah campur kode, bentuk campur kode, dan penyebab terjadinya campur kode. Menurut Nursaid dan Maksan (2002:112) campur kode lebih dilatarbelakangi oleh faktor yang subyektif, bahkan ego atau keakuan komunikasi. Jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa pertama (bahasa utama, misalnya

bahasa Indonesia) dengan bahasa kedua (bahasa lain, misalnya bahasa Minangkabau) berarti campur kode yang dilakukan disebut campur kode ke dalam atau (*inner code mixing*). Sebaliknya, jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa pertama (bahasa utama, misalnya bahasa Indonesia) dengan bahasa kedua (bahasa lain, misalnya bahasa Inggris), berarti campur kode yang dilakukan campur kode ke luar atau *outer code-mixing*.

Arah campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini adalah arah campur kode ke dalam (bahasa Indonesia dengan dialek Jakarta, bahasa Indonesia dengan dialek Sunda) sebanyak 98 data, sedangkan campur kode ke luar 50 data dalam talk show hitam putih. Bentuk campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri dari kata sebanyak 128 data dan kalimat 20 data.

Berdasarkan pengidentifikasian data penyebab terjadinya campur kode tuturan *host* dan bintang tamu dalam *talk show* hitam putih adalah identifikasi ragam dan identifikasi keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan. Sejalan dengan uraian tersebut, alasan penutur menyisipkan unsur-unsur bahasa daerah dalam tuturannya karena terpancing oleh lawan tutur. di samping itu, agar komunikasi yang terbentuk antara *host* dan bintang tamu lebih santai.

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan berikut ini. *Pertama*, arah campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini adalah arah campur kode ke dalam (bahasa Indonesia dengan dialek Betawi, bahasa Indonesia dengan dialek Jakarta, dan bahasa Indonesia dengan dialek bahasa gaul) sebanyak 98 data, sedangkan campur kode ke luar (bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia dengan bahasa Arab) sebanyak 50 data dalam talk show hitam putih di trans7.

Kedua, bentuk campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri dari kata sebanyak 128 data dan kalimat 20 data. *Ketiga*, penyebab terjadinya campur kode dalam talk show hitam putih di stasiun tv trans7 adalah identifikasi ragam dan identifikasi keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan. Sejalan dengan uraian tersebut, alasan penutur menyisipkan unsur-unsur bahasa daerah dalam tuturannya karena terpancing oleh lawan tutur. Di samping itu, agar komunikasi yang terbentuk antara host dan bintang tamu lebih santai.

Daftar Pustaka

Andhika, Mira (2013), “Campur Kode dalam Acara Simpny Malam di Radio Arbes FM Padang”. *Skripsi*. Padang: Bung Hatta.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

http://id.wikipedia.org/wiki/Hitam_Putih_%28Acara_TV%29

Jandriati, Defi (2009). “Campur Kode dalam Ceramah Agama di Masjid Taqwa Bato Pariaman Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta.

Kurshartanti dkk. 2005. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mabruri, Anton KN. 2010. *Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Non-Drama, News, & Sport*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Multavina. 2011. “Campur Kode dalam Persidangan di Pengadilan Agama Solok”. *Skripsi*. Padang: Bung Hatta.

Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Gramedia.

Nursaid dan Marjusman Maksan. 2002. *Sosiolinguistik Bahan Ajar UNP*. Padang: UNP.

Sumarsono dan Partana, Paina. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.